



TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME



Sesi :

Muhammad Rais



Makna Konstruktivisme

Konstruksi berarti bersifat membangun, merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong (tiba-tiba muncul)





Makna Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya dengan kemampuan untuk menemukan keinginan atau kebutuhannya tersebut dengan bantuan/fasilitas orang lain



TUJUAN



1. Adanya motivasi untuk siswa bahwa belajar adalah tanggung jawab siswa itu sendiri.
2. Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari sendiri pertanyaannya.
3. Membantu siswa untuk mengembangkan pengertian dan pemahaman konsep secara lengkap.
4. Mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri.



BEBERAPA TOKOH TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME

Piaget

Menegaskan bahwa pengetahuan dibangun dalam pikiran anak melalui asimilasi dan akomodasi.

Asimilasi adalah penyerapan informasi baru dalam pikiran.

Akomodasi adalah menyusun kembali struktur pikiran karena adanya informasi baru, sehingga informasi tersebut mempunyai makna dan dapat menjadi pengetahuan baru

Vygotsky

Belajar adalah sebuah proses yang melibatkan dua elemen penting, yaitu :

1. Belajar merupakan proses secara biologi
 2. Belajar merupakan proses psikososial
- Keterlibatan antara fungsi-fungsi biologis dan psikologis dalam membangun dan berproses belajar
 - Keterlibatan alat indra dalam menyerap stimulus dan saraf otak dalam mengelola informasi yang diperoleh, merupakan proses secara fisik-psikologi sebagai elemen dasar dalam belajar
 - Keterlibatan individu dalam interaksi sosial penting dalam perkembangan kognitif.

Ciri Pembelajaran Konstruktivisme

- Memberi peluang kepada siswa membina pengetahuan baru melalui keterlibatan diri
- Mengembangkan dan memperbanyak ide2 yang dimiliki oleh siswa dan menggunakannya sebagai panduan merancang proses belajar mengajar.
- Mendukung pembelajaran secara kooperatif
- Mengkaji bagaimana siswa belajar mengenai suatu ide
- Merangsang siswa bertanya dan berdiskusi dengan siswa & guru
- Menganggap pembelajaran sebagai suatu proses yang sama penting dengan hasil pembelajaran.

Ciri Pembelajaran Konstruktivisme

- Pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri
- Pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke murid, kecuali hanya dengan keaktifan murid sendiri untuk menalar
- Murid aktif mengkonstruksi secara terus menerus, sehingga selalu terjadi perubahan konsep ilmiah
- Guru sekedar membantu menyediakan saran dan situasi agar proses konstruksi berjalan lancar.
- Menghadapi masalah yang relevan dengan siswa
- Struktur pembelajaran seputar konsep utama pentingnya sebuah pertanyaan
- Mencari dan menilai pendapat siswa

Proses Belajar Menurut Konstruktivisme

- Kegiatan belajar lebih dipandang dari segi prosesnya dari pada segi perolehan pengetahuan dari pada fakta-fakta yang terlepas-lepas.
- Belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan → Pembentukan ini harus dilakukan oleh si belajar; ia harus aktif melakukan kegiatan, aktif berfikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari.
- Guru tidak mentransferkan pengetahuan yang telah dimilikinya, melainkan membantu siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri
- Peranan utama dalam kegiatan belajar adalah aktifitas siswa dalam mengkontruksi pengetahuannya sendiri → Segala sesuatu seperti bahan, media, peralatan, lingkungan, dan fasilitas lainnya disediakan untuk membantu pembentukan tersebut.

Rancangan Pembelajaran Konstruktivisme



- Identifikasi awal terhadap gagasan intuitif yang mereka miliki terhadap lingkungannya dijamin untuk mengetahui kemungkinan-kemungkinan akan munculnya miskonsepsi yang menghinggapi struktur kognitif siswa
- Program pembelajaran dijabarkan dalam bentuk satuan pelajaran.
- Situasi pembelajaran yang kondusif dan mengasyikkan sangatlah perlu diciptakan pada awal-awal pembelajaran untuk membangkitkan minat murid/siswa terhadap topik yang akan dibahas

Rancangan Pembelajaran Konstruktivisme



- Restrukturisasi ide (membangun ulang kerangka konseptual siswa → dituntun untuk menemukan sendiri bahwa konsep-konsep yang baru)
- Menganjurkan siswa untuk menerapkan konsepnya tersebut dalam berbagai macam situasi untuk memecahkan masalah yang dan kemudian menguji konsep pemecahan masalahnya tersebut
- Meninjau/mengkaji ulang keberhasilan strategi pembelajaran yang telah berlangsung dalam upaya mereduksi miskonsepsi yang muncul pada awal pembelajaran.

Terimakasih